

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara pemahaman siswa terhadap nilai pendidikan karakter tokoh dalam buku biografi *Chairul Tanjung Si Anak Singkong* dengan pemunculan nilai pendidikan karakter tokoh dalam naskah drama siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bandung dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis pemahaman siswa terhadap nilai pendidikan karakter tokoh dalam buku biografi *Chairul Tanjung Si Anak Singkong*, ternyata nilai yang dominan terdapat dalam buku biografi menurut responden yakni, (1) bahasa yang santun, (2) nilai religius, (3) nilai kejujuran, (4) nilai disiplin, (5) nilai kerja keras, (6) nilai kreativitas, (7) nilai kemandirian, (8) nilai rasa keingintahuan, (9) nilai menghargai prestasi, (10) nilai bersahabat atau komunikatif, (11) nilai peduli sosial, dan (12) nilai tanggung jawab. Dapat dilihat bahwa rata-rata nilai siswa 74,5. Nilai terendah 60, nilai tertinggi 90, dan nilai modusnya (nilai yang sering muncul) adalah 70.
2. Hasil pemunculan nilai pendidikan karakter tokoh dalam naskah drama siswa setelah menganalisis buku biografi *Chairul Tanjung Si Anak Singkong*”, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai siswa 79,3. Nilai yang dominan muncul dalam naskah drama siswa yakni, adalah (1) nilai religius, (2) nilai menghargai prestasi, (3) nilai kerja keras, dan (4) nilai peduli sosial. Nilai terendah 64, nilai tertinggi 92, dan nilai modusnya (nilai yang sering muncul) adalah 88. Nilai ini dirasa mudah diaplikasikan dalam dialog karena tokoh Chairul Tanjung sangat kental dengan karakter-karakter tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pemunculan karakter tokoh dalam naskah drama lebih tinggi daripada nilai pendidikan karakter tokoh dalam buku biografi *Chairul Tanjung Si Anak Singkong*.
3. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara pemahaman siswa terhadap nilai pendidikan karakter tokoh dalam buku

biografi *Chairul Tanjung Si Anak Singkong* dengan pemunculan nilai pendidikan karakter tokoh dalam naskah drama (Nilai r hitung adalah 0,631 lebih besar dari r tabel adalah 0,468 dengan batas signifikansi 5%). Korelasi antara kedua variabel tersebut positif karena responden dapat mengaplikasikan karakter-karakter yang terdapat di buku biografi ke dalam naskah drama melalui dialog ataupun monolog.

4. Setelah responden menganalisis dan memahami nilai pendidikan karakter dalam buku biografi *Chairul Tanjung Si Anak Singkong* ternyata berpengaruh pada pemunculan nilai pendidikan karakter tokoh dalam naskah drama. Responden lebih bisa memunculkan karakter-karakter tokoh tersebut, baik dalam bentuk monolog, dialog antar tokoh, juga prolog dalam naskah drama.

5.2 Saran

Saran-saran yang ingin penulis kemukakan antara lain sebagai berikut.

1. Untuk membina dan meningkatkan minat anak terhadap pengajaran menulis, khususnya menulis naskah drama, guru hendaknya mampu mengetahui kekurangan anak dan mencari solusi terhadap kekurangan tersebut.
2. Guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang tidak menjemukan, baik dalam penyajian materi, teknik mengajar atau model pembelajaran yang tepat dan variatif, sehingga siswa termotivasi untuk lebih aktif dalam belajar.
3. Pembelajaran menulis naskah drama ternyata siswa sering kesulitan memunculkan karakter tokoh, maka dapat digunakan buku biografi yang kaya akan nilai pendidikan karakter untuk menangannya.